

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan 26 jenis lichenes pada kedua lokasi penelitian untuk KHDTK Aek Nauli – Prapat Kabupaten Simalungun ditemukan 23 jenis, yaitu : *Lepraria* sp1; *Lepraria* sp3; *Lepraria incana*; *Pyrenula nitida*; *Pertusaria amara*; *Lecanora* sp1; *Lecanora thysanophora*; *Pyrenula* sp1; *Verrucaria* sp3; *Verrucaria maura*; *Verrucaria* sp1; *Verrucaria* sp2; *Graphis scripta*; *Lepraria* sp5; *Lepraria* sp2; *Pyrhospora quernea*; *Usnea fillipendula*; *Usnea dasypoga*; *Peltigere* sp; *Parmelia* sp1; *Parmelia* sp2; *Rimelia reticulata*; *Parmelia* sp3. dan TAHURA Bukit Barisan Tongkoh, Kabupaten Karo ditemukan 16 jenis, yaitu : *Graphis scripta*; *Lepraria* sp3; *Graphis* sp1; *Lecanora* sp1; *Lepraria incana*; *Lepraria* sp4; *Pyrenula nitida*; *Pertusaria amara*; *Lecanora thysanophora*; *Verrucaria Maura*; *Verrucaria* sp1; *Pyrhospora quernea*; *Peltigere* sp; *Parmelia* sp2; *Parmelia* sp3; *Cladonia coniocraea*.
2. Hasil analisis vegetasi menunjukkan bahwa yang mempunyai :
 - a. KR untuk Aek Nauli tertinggi: *Pyrhospora quernea* (25,56%), terendah: *Verrucaria* sp3 (0,06%). Sedangkan untuk Tahura tertinggi: *Pertusaria amara* (24,80%), terendah: *Lepraria* sp3 (0,31%).
 - b. FR untuk Aek Nauli tertinggi: *Pyrhospora quernea* (15,52%), terendah: *Graphis scripta*, *Lepraria* sp1., *Lepraria* sp2., *Verrucaria* sp2., dan *Verrucaria* sp3. (0,86%). Sedangkan untuk Tahura tertinggi: *Pertusaria amara* (21,05%), terendah: *Cladonia coniocraea*, *Parmelia* sp2., dan *Parmelia* sp3. (1,05%).
 - c. DR untuk Aek Nauli tertinggi: *Pyrhospora quernea* (25,56%), terendah: *Usnea fillipendula* (0,06%). Sedangkan untuk Tahura tertinggi: *Pertusaria amara* (24,80%), terendah :*Lepraria* sp3 (0,31%).

- d. Indeks Nilai Penting untuk Aek Nauli tertinggi: *Pyrhospora quernea* dengan nilai 68,63%, terendah: *Verrucaria* sp3. dengan nilai 0,98%. Sedangkan untuk Tahura tertinggi: *Pertusaria amara* dengan nilai 70,64%, terendah: *Parmelia* sp2. dengan nilai 1,87%.
3. Nilai keanekaragaman H' Aek Nauli = 2,52 dan H' Tahura = 2,05 yang artinya berada dalam keadaan baik (tinggi) karena nilai $H' > 2$.
 4. Persentase Perbandingan Lichenes untuk Aek Nauli tertinggi: *Pyrhospora quernea* (26,56%), terendah: *Verrucaria* sp3. (0,06%). Sedangkan untuk Tahura tertinggi: *Pertusaria amara* (24,80%), terendah: *Lepraria* sp3. (0,31%).
 5. Nilai korelasi Pearson antara keanekaragaman (H') jenis lichenes di Tahura dengan Aek Nauli sebesar 0,615. Artinya ada korelasi yang substansial dan searah. Sedangkan nilai korelasi pearson antara keanekaragaman (H') jenis lichenes di KHDTK aek nauli dan TAHURA dengan data ekologi lichenes menunjukkan korelasi yang bervariasi.
 6. Pola hubungan kekerabatan dari 26 jenis lichenes yang ditemukan dapat dibagi dalam 16 cluster (kelompok) berdasarkan 8 karakter sebagai penciri menggambarkan tingkat perbedaan ataupun jarak ketidaksamaan tiap jenis lichenes. Dimana semakin kecil jarak atau nilai ketidaksamaan maka semakin dekat hubungan kekerabatannya, demikian sebaliknya.
 7. Indeks distribusi yang didapat adalah lebih dari 1 ($V/m > 1$) yang merupakan pola distribusi mengelompok dan satu jenis indeks distribusinya sama dengan 1 ($V/m = 1$) yang merupakan pola distribusi acak (random).
 8. Iklim mikro pada tegakan pohon *Styrax* sp. di KHDTK Aek Nauli mempunyai suhu rata - rata 22,9⁰C, dengan kelembaban udara rata - rata 60% dan intensitas cahaya rata-rata 827,1 Joule. Sedangkan di TAHURA Bukit Barisan Tongkoh, memiliki suhu rata - rata 21.2⁰C, kelembaban udara rata - rata 77.9,% dan intensitas udara rata - rata 894,4 Joule.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah tegakan pohon Kemenyan (*Styrax* sp.) agar memperoleh hasil penelitian yang lebih jenuh disetiap parameternya.
2. Perlu dilakukan identifikasi lanjutan yang lebih spesifik untuk setiap jenis lichenes *Graphis* sp1.; *Lecanora* sp1.; *Lepraria* sp1.; *Lepraria* sp2.; *Lepraria* sp3.; *Lepraria* sp4.; *Lepraria* sp5.; *Parmelia* sp1.; *Parmelia* sp2.; *Parmelia* sp3.; *Peltigere* sp.; *Pyrenula* sp1.; *Verrucaria* sp1.; *Verrucaria* sp2.; *Verrucaria* sp3. Sehingga nantinya dapat diketahui ciri yang tepat dan lebih tepat hingga mencapai spesies.

